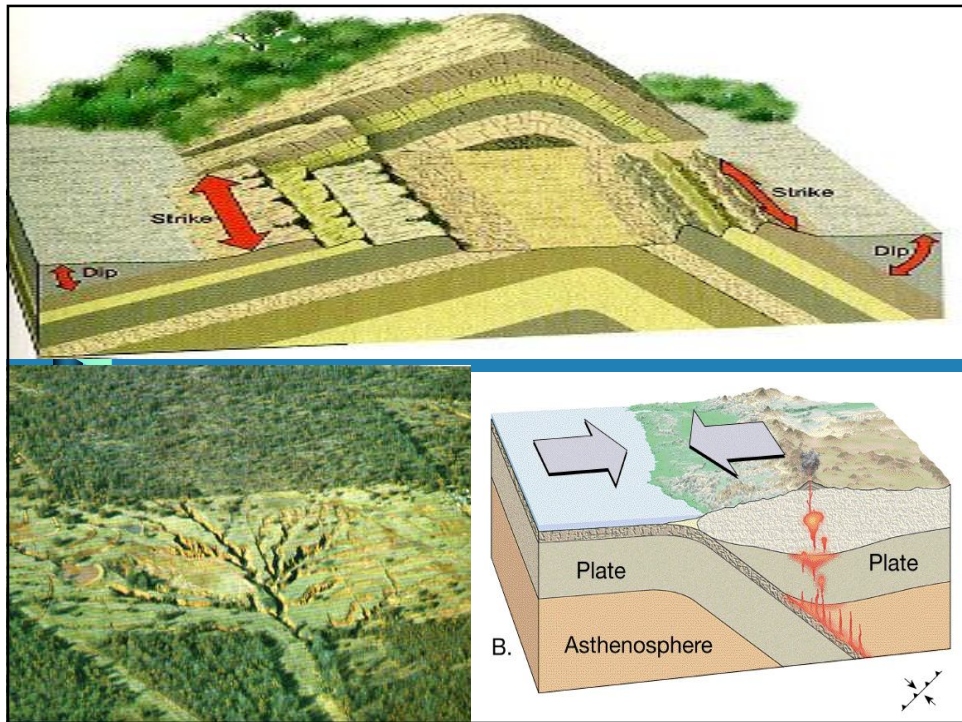
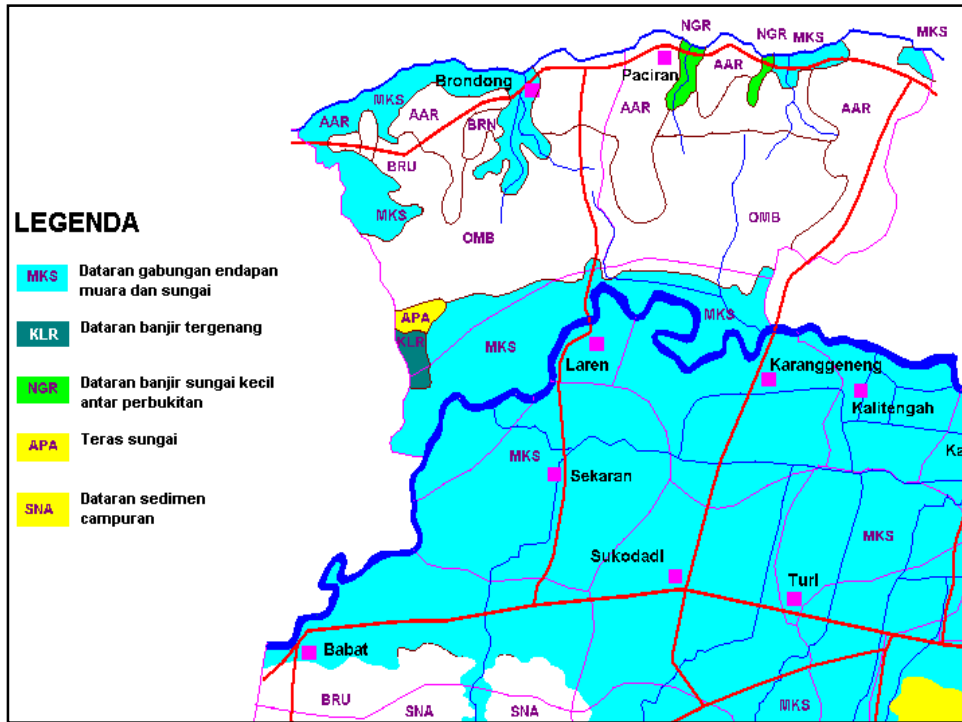


# APLIKASI ANALISIS LANSEKAP

SEBARAN JENIS TANAH PADA LANSEKAP  
LABORATORIUM PJP  
FP UNIBRAW





## ALFISOL

- ∩ Memiliki horison argilik, kandik atau natrik tetapi tidak memiliki fragipan
- ∩ Ada fragipan dibawah horison argilik atau kandik.
- ∩ Proses akumulasi liat pada hor. B (argilik, kandik)
- ∩ Beriklim sedang (humid, sub humid)
- ∩ Datar - berbukit
- ∩ Pencucian karbonat, pencucian besi

## ALFISOL -2

- ∩ Penggunaan lahan (pertanian, peternakan, hutan)
- ∩ Vertic Haplustalf, 0-3%, agak datar, dataran aluvial, aluvium liat dan pasir
- ∩ Typic Paleustalf, 0-2, agak datar, teras masrin, batu kapur dan aluvium
- ∩ Oxyaquic Haplustalf, 0-3%, agak datar, datar aluvial, aluvium liat
- ∩ Oxyaquic Haplustalf, 3-8%, berombak, koluvial, koluvium

## ANDISOL-1

- ∞ Tanah berkembang dari abu vulkan (abu vulkan, batu apung, lava, dsb)
- ∞ Tebal lapisan minimal 60 cm
- ∞ Wilayah perbukitan

## ARIDISOL

- ∞ Tanah yang memiliki epipedon okrik/anthropik
- ∞ Tanah di wilayah arid (kering) bulan kering lebih dari 6 bulan per tahun
- ∞ Tidak ada vegetasi
- ∞ Berpasir, berbatu
- ∞ Penggembalaan
- ∞ Batuan kapur



## ENTISOL -1

- ∞ Tanah belum berkembang
- ∞ Typic Ustipsament, 0-3, agak datar, tebing subresen, endapan pasir
- ∞ Lithic Usthorthent, 50-60%, berbukit, kompleks hogsbeck, endapan pasir berkapur
- ∞ Lithic usthortents, 15-25%, berbukit, perbukitan angkatan, batu pasir dan batu lanau
- ∞ Typic Fluvaquents, 0-3%, agak datar, dataran aluvial antar perbukitan, endapan liat dan pasir.



## ENTISOL -2

- ∞ Lithic Usthortens, 25-40%, bergumuk, bukit-bukit kecil, batu pasir dan batu lanau
- ∞ Lithic Usthortents, 70-90%, berbukit, gawir hogback

## HISTOSOL

- ∞ Tanah gambut (timbunan bahan organik lebih besar dari proses mineralisasi)
- ∞ Terbentuk pada wilayah yang memiliki bentuk permukaan cembung
- ∞ Dapat berasosiasi dengan berbagai jenis tanah lain
- ∞ Bulk density kurang dari 1 g/ml
- ∞ Jarang digunakan/semak belukar/rawa

## INCEPTISOL-1

- ∞ Tanah yang memiliki epipedon umbrik, histik, molik.
- ∞ Tanah yang memiliki horizon kambik/sulfurik
- ∞ Tanah yang baru berkembang dan belum matang
- ∞ Faktor pembentuk (bahan induk yang resisten, terdapat pada daerah yang curam/lembah, permukaan geomorfologi yang muda)
- ∞ Penggunaan bermacam-macam (pertanian, non pertanian)
- ∞ Typic Ustropepts, 40-90%, bergunung, punggung bkit angkatan, batu pasir dan batu liat

## INCEPTISOL-2

- ∞ Typic Ustropept,0-3%,agak datar,datarn aluvial antar perbukitan,batu pasir dan batu lanau
- ∞ Typic Ustropept,70-90%,gawir hogback,batu pasir dan andesit
- ∞ Typic Ustrupepet,3-8%,berombak,teras marin subresen,batu kapur dan batu liat.
- ∞ Typic Ustropepts,0-3%,agak datar,jalur aliran sempit,aluvium dan koluvium
- ∞ Typic Ustropepts,50-60%,berbukit,lereng pemringan bukit,batu pasir dan andesit

## INCEPTISOL-3

- ∞ Typic Ustropept,0-3%,agak datar,datran koluvial,endapat pasir dan liat
- ∞ Fluentic Ustropepts,0-1,datar,datarn estuarin,aluvium pasir berkapur dan aluvium liat.
- ∞ Typic Ustropepts,0-3%,agak datar,kaki kipas aluvial,aluvium liat

## MOLISOL-1

- ∞ Molisol adalah tanah dengan epipedon molik
- ∞ Timbunan bahan organik (berwarna gelap)
- ∞ Proses terbentuknya (penyebaran perakaran, pelapukan bahan organik, pencampuran bahan organik dengan mineral, eluviasi dan iluviasi koloid organik, pembentukan ligno protein)
- ∞ Merupakan tanah yang subur.

## MOLISOL-2

- ∞ Lithic Haplustolls, 50-60%, berbukit, kompleks lereng perbukitan, batu pasir dan andesit
- ∞ Lithic Hapultolls, 70-90%, berbukit, gawir hogback, konglomerat dan batu pasir.
- ∞ Fluventic Haplustolls, 0-3%, agak datar, aluvium pasir dan liat.
- ∞ Typic Haplustolls, 0-3%, agak datar, teras marin, batu kapur dan endapan pasir.



## MOLISOL-3

- ∞ Lithic Haplustolls, 25-40%, berbukit, perbukitan angkatan, andesit
- ∞ Typic Colisistolls, 3-8%, berombak, kolumial

## OXISOL

- ∞ Tanah mineral yang kaya akan mineral seskuioksida
- ∞ Memiliki horison oksik pada kedalaman kurang dari 1.5 m
- ∞ Proses pembentukan : desilikasi, akumulasi besi bebas (feritisasi), pembentukan plintit, melanisasi dan humifikasi, gleisasi, pedoturbasi
- ∞ Terdapat pada wilayah yang telah mengalami pembentukan tanah cukup tua

## SPODOSOL

- ∞ Tanah dicirikan oleh pasir masam berwarna putih (horison albik) atau pasir kuarsa, terdapat horison spodik/placit
- ∞ Dibawah vegetasi yang menghasilkan serasah masam (pinus)
- ∞ Senyawa organik pada lapisan atas tercuci ke bawah hingga menghasilkan lapisan atas berwarna terang
- ∞ Proses pembentukan : podsolisasi (translokasi bahan organik, besi dan aluminium ke lapisan bawah).

## ULTISOL

- ∞ Terdapat di wilayah dengan suhu tanah rata-rata 80 C
- ∞ Memiliki horison argilik yang masam
- ∞ Proses pembentukan : terdapat di wilayah pembentukan tanah tua dan didominasi oleh vegetasi yang menghasilkan serasah masam
- ∞ Relief berombak sampai berbukit



## VERTISOL

- ∞ Terdapat di wilayah yang memiliki perbedaan iklim kering dan basah yang nyata
- ∞ Bahan induk tanah berkapur
- ∞ Proses pembentukan tanah ini menghasilkan cekungan dan gundukan kecil (mikrotopografi)
- ∞ Memiliki kandungan mineral tipe 2 : 1 yang tinggi (mudah mengembang pada kondisi basah dan mengkerut pada kondisi kering)